

## Pengenalan Keaksaraan Awal pada Anak Usia Dini dalam Menggunakan Kartu Huruf

*Familia Nuryati*

*Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia. E-mail: familianuryati19@gmail.com*

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2023-11-30  
**Review** : 2023-12-25  
**Accepted** : 2024-01-01  
**Published** : 2024-01-31

### KEYWORDS

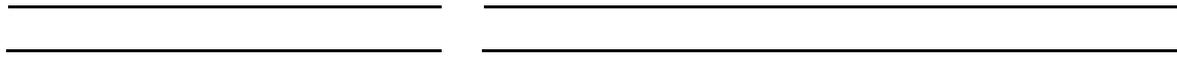
*Early Literacy, Letter Cards.*

Keaksaraan Awal, Kartu Huruf.

### A B S T R A C T

*This research aims to find out how to introduce early literacy in early childhood using letter cards. This research is library research using a descriptive qualitative approach. The sources of data and materials obtained in compiling and completing this research came from journals and other sources which really support the writing of this literature review. Data collection techniques in library studies are carried out by reading, taking notes and studying secondary data sources, namely reviewing research literature relevant to this research problem. And the data analysis used by researchers used Miles and Huberman which consisted of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show the introduction of early literacy in children using letter cards. Based on the results, it can be concluded that early literacy recognition letter cards at an early age will increase early literacy recognition by being able to make letters from the objects around them.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini dalam menggunakan kartu huruf. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. sumber data-data dan bahan yang diperoleh dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal dan sumber lainnya yang sangat mendukung penulisan kajian kepustakaan ini. Teknik pengumpulan data dalam studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca serta mencatat dan mempelajari sumber data sekunder yaitu kajian literatur penelitian relevan dengan masalah penelitian ini. Dan analisis data yang digunakan peneliti, dengan menggunakan Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pengenalan keaksaraan awal pada anak dalam menggunakan kartu huruf. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa kartu huruf pengenalan keaksaraan awal pada usia dini akan meningkatkan pengenalan keaksaraan awal dapat menyebut huruf dari benda yang disekitarnya.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membentuk sebuah individual yang lebih baik lagi. Dengan pendidikan yang baik maka individual tersebut bisa memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat sekitar maupun negara supaya bisa menjadi lebih baik lagi. Pendidikan haruslah di terapkan sejak dini dan jangan sampai ada anak yang mengalami putus sekolah.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah atau perantara maupun pengantar. Di dalam bahasa Arab, media adalah peraturan atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam hal ini pengertian guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian. Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini. Pengenalan keaksaraan awal merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung. Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda Zubaidah (2003:13). Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan intraktif dengan lingkungannya sejak usia dini. Stimulasi pengenalan keaksaraan awal adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Menurut undang-undang nomor 22 tahun 2003 ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan sebelum memasuki jejang Pendidikan dasar yang merupakan pembinaan untuk anak sejak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan yang lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal. Dan didalam agama Islam pun telah memberikan Pendidikan kepada anaknya.

Salah satu langkah pertama untuk menjadi pembaca yang sukses adalah belajar mengenali huruf abjad. pengenalan keaksaraan awal dan berhitung dasar merupakan modal utama seorang anak untuk membuka jendela masa depan, sebuah langkah awal menguasai ilmu pengetahuan.

Menurut Susilo (2013:226), menyebutkan bahwa belajar keaksaraan awal dan berhitung dasar bukanlah merupakan suatu tindakan alamiah dari seorang anak. Pengenalan keaksaraan awal dan berhitung dasar pada seorang anak tidaklah didapatkan begitu saja seiring perkembangan usianya. Untuk mendapatkan kemampuan ini pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar. Lingkungan dan orangtua memegang peranan penting dalam proses pengenalan keaksaraan awal dan kata-kata yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai bahasa lina. Dalam proses pengenalan ini, anak belum sampai pada proses belajar, hanya mengenal keaksaraan dan memahami bunyi-bunyian itu.

Sejak dini anak perlu diperkenalkan satu persatu huruf abjad yang terdiri dari dua puluh enam huruf, dengan lima huruf vokal dan dua puluh satu huruf konsonan. Huruf vokal adalah proses belajar mengenal keaksaraan awal bagi anak yang baru masuk di Taman kanak-kanak. Nilawati (2021:226), huruf vokal merupakan bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru dan tidak terkena hambatan atau halangan. Mengenal huruf vokal a, i, u, e, dan o adalah suatu dasar pengembangan kemampuan bahasa terutama kemampuan keaksaraan anak (membaca permulaan) yang dalam kegiatannya melibatkan unsur pendengaran (auditif) dan unsur penglihatan (visual), maka faktor belajar dan kematangan berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk mengenal keaksaraan awal, maka guru harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan dalam pembelajaran persiapan mengenal keaksaraan awal dari kegiatan membaca. Sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan sebaik-baiknya menunjukkan perkembangan kemampuan keaksaraan awal yang lebih optimal.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna, sehingga anak-anak harus mampu mengolah kalimat sederhana untuk membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Dewi (2013:7), Kemampuan berbahasa anak diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Dalam berbahasa ada tiga kemampuan berbahasa yaitu kemampuan bahasa, ekspresif, keaksaraan awal. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang telah dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangan. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa. Sesuai dengan standar kompetensi dasar berbahasa merupakan anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.

Menurut Tejaning (2020:10), Keaksaraan awal merupakan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara, huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf dan membaca nama sendiri. Pengetahuan tentang keterampilan keaksaraan awal merupakan upaya pembelajaran yang diawal dengan pengenalan huruf, angka dan cara penulisannya sampai pada kemampuan anak belajar keaksaraan fungsional dalam membaca, menulis dan berhitung.

Kemampuan keaksaraan awal merupakan salah satu hal penting bagi kehidupan anak, dengan kemampuan keaksaraan awal, anak akan lebih berwawasan luas dalam berpikir, memiliki keingintahuan yang besar, serta kritis dalam berpikir. Untuk mendapatkan kemampuan ini pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar. Lingkungan dan orangtua memegang peranan penting dalam proses pengenalan keaksaraan awal dan kata-kata yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai bahasa lisan. Proses pengenalan ini, anak belum sampai pada proses belajar, hanya mengenal dan memahami bunyi-bunyian itu.

Menurut Rita (2018:321), Kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif merupakan anggota abjad yang anak akan mudah dalam mengenal huruf anak mengucapkan huruf anak dapat mengenali perbedaan tanda dalam bacaan tulisan huruf tersebut. Kartu huruf dapat membantu anak dalam mengenal tulisan.

Kartu huruf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu merupakan kertas tebal berbentuk lingkaran, sedangkan kata merupakan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

Huruf konsonan merupakan bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru dan mendapatkan hambatan ataupun halangan, jumlahnya ada 21 huruf, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. pengenalan huruf vokal dan konsonan adalah bagaian dari kemampuan bahasan anak usia dini. Menurut Nilawati (2021:226), bunyi bahasa yang memiliki lambang bunyi. Lambang bunyi adalah garis atau tulisan yang melambangkan suatu bunyi bahasa, dimana lambang bunyi dinamakan huruf. Pembelajaran pra keaksaraan harus diupayakan dengan cara menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan permainan yang bermakna, aman, nyaman, dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak. Fokus utama mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini adalah pada kegiatan membaca (anak mengenali simbol gambar yang diwakilkan oleh guru huruf atau angka). Agar anak dapat mengenali simbol huruf atau angka pendidikan sebaiknya memberikannya secara bertahap, yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan terutama bermain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dengan judul “Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad TK Pertiwi 11 Pontianak” menunjukkan bahwa pembelajaran pengenalan huruf abjad terhadap penggunaan media kartu huruf anak terlihat dari hasil penelitian yang menunjuk bahwa dalam hal ini, media kartu huruf yang digunakan guru kelompok B1 untuk mengenal huruf abjad pada anak belum sepenuhnya memenuhi syarat dalam pemilihan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media kartu huruf jika dilihat dari syarat visible (mudah dilihat), media kartu huruf berbentuk persegi empat. Dengan bentuk dan ukuran tersebut, media kartu huruf ini anak hanya bisa melihat huruf dengan jarak yang dekat dengan guru yang memegang kartu huruf.

Selain itu peneliti yang dilakukan oleh Firdaus (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf” menunjukkan bahwa hal ini terlihat dari kondisi dimana anak tidak mengenal dengan baik huruf latih, anak juga belum mampu menyusun huruf-huruf yang membentuk namanya, anak kurang mampu membedakan mana suara huruf suku kata.

Berdasarkan persoalan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali terkait dengan Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak usia dini Dalam Menggunakan Kartu Huruf. Melalui Kajian Pustaka ini, Peneliti berharap dapat menarik kontribusi positif kepada orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak agar dapat menggunakan kartu huruf sejak dini pada anak. Dengan demikian harapannya anak usia dini pada saat ini dapat bertumbuh dan berkembang menjadi generasi yang memiliki integritas diri yang bagus dimasa depan dan terhindar dari berbagai bentuk penyimpangan yang dapat merusak masa depan generasi.

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan kajian Pustaka dengan judul “Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia Dini Dalam Menggunakan Kartu Huruf”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library reseaech). Sumber data atau bahan yang diperoleh dalam meyelesaikan penelitian ini berasal dari jurnal atau sumber lainnya yang dapat mendukung kajian kepustakaan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengenal huruf melalui media kartu huruf yang dilaksanakan di kelompok B-1 RA As Salam telah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf secara kualitatif. Secara kuantitatif, berdasarkan data hasil penelitian siklus II, telah terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada jumlah anak yang belum berkembang (BB) ada 1 orang anak dengan presentase 7%, anak yang mulai berkembang (MB) ada 3 orang anak dengan presentase 11%, anak yang berskembang sesuai harapan (BSH) ada 5 orang anak dengan presentase 20% dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dan 6 orang anak dengan presentase 67%. Penggunaan media kartu huruf dalam kemampuan mengenal huruf pada anak yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan pencapaian hasil yang sangat baik dengan tingkat perkembangan sesuai harapan yaitu 80%.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan terus mengikuti perkembangan tentang dunia pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran untuk menumbuhkan minat anak dalam melakukan kegiatan yang diberikan serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung dan menunjang setiap ksegiatan pengembangan dalam pembelajaran. Melalui penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain kartu huruf dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya kemampuan mengenal huruf saja yang diteliti.

## PEMBAHASAN

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak usia dini merupakan aspek perkembangan Bahasa. Aspek perkembangan bahasa menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan mencakup bahasa dan keaksaraan. Bahasa menjadi sarana bagi anak dalam mengembangkan baca dan tulis (aksara). Pengenalan membaca dan menulis dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Namun hendaknya dilakukan melalui pendekatan bermain, dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

keaksaraan kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf, dan membaca nama sendiri. pengetahuan tentang keterampilan keaksaraan merupakan upaya pembelajaran yang diawali dengan pengenalan huruf, angka dan cara penulisannya sampai pada kemampuan anak belajarnya telah dapat mengenal huruf, angka, membuat suku kata, merangkai suku kata menjadi sebuah sekata sehingga dapat membaca, menulis dan berhitung. Pendekatan yang dipilih adalah melakukan pembelajaran keaksaran yang partisipatif disertai penentuan bahasa belajar yang fleksibel, yang secara tematik terpadu dengan aktivitas keseharian anak belajar yang melingkup pada minat dan kebutuhan belajarnya, potensi dan karakteristik lingkungan, serta situasi belajar pada saat itu.

Keaksaraan awal merupakan kemampuan setiap anak dalam menggunakan aksaraan atau membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar cara membaca dan menulis yaitu dengan cara mengenalkan huruf dari bunyi bahasa. Oleh karena itu perlu diperkenalkan satu persatu huruf abjad kepada anak sejak usia dini.

Kartu huruf adalah kartu huruf yang digunakan berupa kartu yang sudah diberi simbol huruf dan gambar berserta tulisan dari makna gambarnya. Anak-anak belajar mengenal huruf dari melihat simbol huruf dan gambar pada kartu huruf. Anak akan mudah mengingat tulisan simbol ataupun gambar yang ada pada kartu, alat peraga ini mudah dibawa kemana saja dengan ukurannya yang mini dan membuat suasana anak belajar akan lebih menyenangkan.

Kartu huruf merupakan kumpulan kartu yang di dalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z (kapital dan kecil) dan diberi gambar serta kata untuk mendukung anak paham dan hafal abjad A sehingga Z. Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

Pada anak usia dini di mulai dengan keaksaraan dan pengenalan keaksaraan awal yang meliputi: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang dimiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menulis nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita.

Pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini dapat dilakukan oleh Nilawati, dkk (2021) dengan judul “meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nilawati, dkk (2021) salah satu mediana ialah: Permainan kartu huruf merupakan bagian dari upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak, yaitu indikator pengenalan keaksaraan awal sebagai langkah awal untuk anak dapat membaca. Selain dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, Permainan kartu gambar kegiatan bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak pada indikator sabar melakukan sesuatu. Juga dapat meningkatkan daya pikir anak dalam meningkatkan pengenalan bentuk dan bunyi huruf.

Berdasarkan analisis di atas, ditegaskan bahwa dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf memerlukan berbagai cara salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai permainan, salah satu media yang bisa digunakan adalah kartu huruf dan gambar. Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan meningkat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu, sedangkan kartu gambar adalah kartu yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.

Berdasarkan penelitian dari Firdaus (2019) dengan judul “Peningkatan kemampuan huruf melalui media kartu huruf” menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siswa kober Darusalam kelompok A setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf, yang awalnya berada pada presentase sebesar 45% menjadi 86, 26%. Dengan demikian penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran mengenal huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A kober Darusalam Ibum, Kabupaten Bandung.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A Darusalam Ibum melalui pembelajaran melalui media kartu huruf metode pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf dalam mengenal huruf bagi anak kelompok A Kober Darusalam Ibum memberikan pengaruh yang signifikan. Terlihat dari hasil presentase penilaian rata-rata sebelum pembelajaran atau pada saat berada dalam kategori kurang sekali. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran kemampuan mengenal huruf anak meningkat berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian dari Sari (2013) dengan judul “Analisis penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran pengenalan huruf abjad TK pertiwi pontianak”. menunjukkan bahwa media kartu huruf yang digunakan guru belum sepenuhnya memenuhi syarat dalam pemilihan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf anak terlihat aktif belajar mengenal huruf, media kartu huruf memberikan kemudahan bagi anak untuk mengenal bentuk dan bunyi huruf. Tingkat keberhasilan pembelajaran pengenalan huruf abjad dengan media kartu huruf pada anak kelompok B 1 di TK Pertiwi 2 Pontianak bila dipresentasikan adalah 72,7% anak mengenal huruf abjad dan 27,7% anak belum mengenal huruf abjad.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf pada pembelajaran pengenalan huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Pontianak dapat membuat proses belajar mengenal huruf abjad menjadi efektif dan bermanfaat bagi anak. Penggunaan media kartu huruf dapat mewujudkan proses pembelajaran pengenalan huruf abjad menjadi lebih efektif serta membuat anak aktif dalam proses pembelajaran dan tertarik memahami bentuk dan bunyi huruf abjad.

Berdasarkan penelitian dari Hafsah dkk (2022) dengan judul “ Meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak melalui kegiatan bermain kartu huruf TK muslimat nu 5 kartini turen kab. Malang jawa timur” bahwa Hanya 7 anak atau 40% yang mampu dalam mengenal huruf (keaksaraan awal), sedangkan 10 anak atau 60% masih memerlukan bantuan guru. Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok A TK Muslimat Nu 5 Kartini Turen. Mengarah pada alternatif pemecahan permasalahan yang ada pada anak kelompok A di TK Muslimat Nu 5 Kartini Turen penelitian berupaya menemukan solusi pemecahan masalah melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus, siklus 1 di laksanakan tanggal 2-6 Oktober dan siklus 2 tanggal 9-12 Oktober 2019. Dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran melalui permainan kartu huruf sebagai upaya peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui media kartu huruf diperoleh hasil siklus 1 165% dan pada siklus 2 80% sehingga dapat di simpulkan bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak kelompok ATK Muslimat Nu 5 Kartini Kecamatan Turen Kabupaten Malang Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan pada hasil perbaikan, ada beberapa saran sebagai berikut : guru, diharapkan terus mengikuti perkembangan tentang dunia pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran untuk menumbuhkan minat anak dalam melakukan kegiatan yang diberikan serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung dan menunjang setiap kegiatan pengembangan dalam pembelajaran. Melalui penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain kartu huruf dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang penelitiannya relevan dengan masalah penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengenalan keaksaraan awal pada anak dapat ditingkatkan menggunakan kartu huruf dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan media kartu huruf dengan dilakukan melalui langkah-langkah menentukan tema, menyiapkan media kartu huruf kepada anak , menyiapkan alat dan bahan, memberikan kegiatan kepada anak, membagikan anak ke dalam beberapa kelompok, menerapkan media kartu huruf bertujuan agar anak dapat mengenal dan menyebutkan gambar, suku kata, dan huruf anjad. Menunjukkan bahwa kegiatan bermain kartu huruf dapat diterapkan di sekolah untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak dapat dikembangkan lagi untuk mencoba meneliti kemampuan aspek lainnya dalam pengembangan kegiatan di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alia Nilawati, 2021 dkk. Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Jurnal Profesi Kependidikan Vol 2, No 1, April 2021.
- Anggalia Asri, M.K. dkk. 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 01 Semarang. Jurnal PAUDIA. Hal 1-27.
- Arbayah, dkk 2021. Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kotak Pintar Di TK Islam Terpadu Asiah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur, Jurnal Bedu Managers, Hlm 30-41, Vol, 2, No. 2, Desember 2021

- Astuti Widi Ayu, dkk. 2021. Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Of Islamic Carly Childhood Education*, Vol.4 No. 1 April 2021.
- Dwi Haryanti, dkk (2020). Keaksaraan Awal Anak Usia Dini
- Herlina Nanda Mutia, dkk. 2018. Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Penelitian dan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Nomor 1. Halm 15-26.
- Lisa, Fika Novia 2020. Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Pendidikan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4, No 2, Hal 1080-1090.
- Nunung Sinta Sari, dkk (2013). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf ABJAD TK Pertiwi II Pontianak
- Reghe Melixia, 2021. Peningkatan Kemampuan Keaksaraan awal Melalui Permainan Media Kotak Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Layang Selatan Kota Makassar Skripsi, Hlm 9-12.
- Putri Hidayah Firdaus, 2019. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol 2, No 2, Maret 2019.
- Sari Wulan Indah, 2022. Penggunaan Kartu Huruf Terhadap Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Al-Syifa Skripsi. Hlm 14-15.
- Sudirman, I. Nyoman. 2021. Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini. Bandung: Nilacakra.
- Sitti Hafsa, dkk 2022. Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf TK Muslimat Nu 5 Kartini Turen Kab. Malang Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran dan pengembangan Pembelajaran*. Vol4, No 2, Mei- Agustus, 2022
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Dwi Nila. 2018. Penerapan permainan kartu huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 MI Islamiah Kepohon Baru Bojonegoro. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kependidikan*, Vol 12, No 1, Maret 2020. Hlm 85-86
- Veryawan, 2020. Media Kartu Huruf Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol 2, No 2, Juli – Desember 2020, Hlm. 151-164.